

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Medan merupakan salah satu kota yang ada di Indonesia, Kota Medan tersebut merupakan Ibu Kota dari Sumatera Utara, kota ini salah satu kota metropolitan terbesar di Pulau Jawa dan Kota besar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Segala macam ragam budaya, suku, ras, dan kuliner yang ada di Medan menjadi ciri khas kota tersebut dengan jumlah penduduk Kota Medan yang sangat tinggi yaitu 2.567.288 jiwa, dengan jumlah aktivitas masyarakat yang tinggi pula baik dalam bidang ekonomi, sosial, industri yang mana menjadikan masyarakat Kota Medan menjadi masyarakat yang konsumtif untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dari pemakaian atau penggunaan untuk memenuhi segala kebutuhan yang sangat banyak itu menghasilkan volume sampah yang ada di Kota Medan berjumlah 1.193.85ton setiap harinya.

Sampah tersebut menjadi persoalan yang sangat rumit hingga saat ini yang di hadapi oleh Pemerintah Kota Medan yang belum dapat terselesaikan hingga sekarang, segala upaya dilakukan oleh Pemerintah Kota Medan untuk mengatasi sampah tersebut dengan adanya berbagai alternatif yang dilakukan demi terwujudnya Kota Medan berupa :

1. Menyediakan tong sampah *organik* maupun *non-organik*.
2. Setiap harinya di angkut 211 truk sampah .
3. Menyediakan lahan untuk pengumpulan sampah sebelum diangkut ke pusat sampah yaitu tempat pembuangan akhir sampah (TPA).

4. Memberikan penyuluhan rutin terhadap masyarakat tentang pentingnya merawat lingkungan.
5. Adanya kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat dalam hal pengumpulan, pengangkutan, pembuangan sampah.

Alternatif tersebut sudah dilakukan Dinas Kebersihan Kota Medan akan tetapi kenyataannya juga belum dapat terselesaikan persoalan sampah Kota Medan, sampah-sampah tersebut dikumpulkan disuatu wadah sebelum diangkut dan di bawa ke Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA)

Kota Medan mempunyai 2 (dua) TPA yaitu TPA Terjun dan TPA Namo Bintang yang langsung dinaungi oleh PEMKO Medan. Salah satu TPA tersebut tidak dapat di operasikan lagi karena lahan yang tidak memadai. TPA(Tempat Pembuangan akhir sampah) Terjun berada di Jalan Kapten Rahmad Buddin Lingkungan 01 Kelurahan Paya pasir Kecamatan Medan Marelan yang sudah di operasikan sejak tahun 1993 dan memiliki luas 137.563 M2 dan sekarang menghasilkan sampah hingga 44.080.45ton dan menggunakan *system controlled landfill and sanitary landfill* yang mana sistem ini berupa penutupan tanah harus secara harian (*sanitary landfill*) atau minimal secara berkala (*controlled landfill*) dengan ketebalan 20-30cm. Apabila penutupan sampah tidak dapat dilakukan secara harian maka harus dilakukan penyemprotan *iseksida*.”(sumber Dinas Kebersihan UPTD TPA Terjun 2015)”

Dengan adanya *system controlled and sanitary landfill* pun belum mampu menyelesaikan penumpukan sampah yang ada di TPA tersebut. Sampah-sampah

yang masuk ke TPA berbagai ragam mulai dari sampah rumah tangga, sampah dari pasak tradisional maupun sampah dari perkotaan.

Permasalahan ini bukan hanya menjadi tanggung jawab dari Dinas Kebersihan saja tetapi menjadi tanggung jawab setiap masyarakat untuk menciptakan Medan Bersih dari sampah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut harus ada peran Dinas Kebersihan dalam pengelolaan sampah rumah tangga agar sampah bisa dikelola baik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga sehingga peneliti menarik untuk membahas suatu masalah kedalam judul karya ilmiah yaitu **“Peran Dinas Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di TPA(Tempat Pembuangan Akhir Sampah) Terjun Kecamatan Medan Marelan”**

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah harus di perhatikan agar masalah dalam penelitian ini nyata adanya menjelaskan masalah yang timbul merupakan masalah dari latar belakang. Identifikasi masalah akan mengarahkan pembahasan penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan.

Dalam penelitian ini harus di identifikasi yaitu:

1. Peran Dinas Kebersihan dalam pengelolaan sampah rumah tangga di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan.
2. Hambatan dalam pengelolaan sampah rumah tangga di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan batasan-batasan masalah yang sengaja dibuat agar pembahasan yang akan di bahas tidak terlalu luas, oleh karena itu mengingat luasnya ruang lingkup pembahasan tersebut dan agar tidak menimbulkan ketidak jelasan serta kekeliruan dalam penelitian ini maka ada batasan masalah yang menjadikan penelitian lebih efektif dan efisien agar lebih terarah.

Penelitian ini hanya meneliti tentang Peran Dinas Kebersihan dalam pengelolaan sampah rumah tangga di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan.

1.4. Rumusan Masalah

Setiap penelitian harus selalu dilakukan dari berawal dari suatu masalah, walaupun diakui bahwa memiliki masalah penelitian sering merupakan hal yang paling sulit dalam proses penelitian.

Menurut Winarto (1997:33) Rumusan masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkan masalah, harus dirasakan sebagai rintangan yang mesti dilakukan (dengan jalan mengatasinya).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusalah masalah yaitu “Bagaimanakah Peran Dinas Kebersihan dalam pengelolaan sampah rumah tangga di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses Dinas Kebersihan dalam pengelolaan sampah rumah tangga di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan. Berjalan dengan baik atau tidaknya dan untuk mengetahui peran serta masyarakat dalam penanggulangan sampah rumah tangga.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan dalam kajian Administrasi Publik, khususnya tentang peran Dinas Kebersihan dalam pengelolaan sampah rumah tangga di TPA Terjun.
2. Sebagai bahan masukan untuk pemerintah terutama dalam mengatasi sampah khususnya sampah rumah tangga secara maksimal.
3. Bahan masukan bagi pembaca dan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang baik.

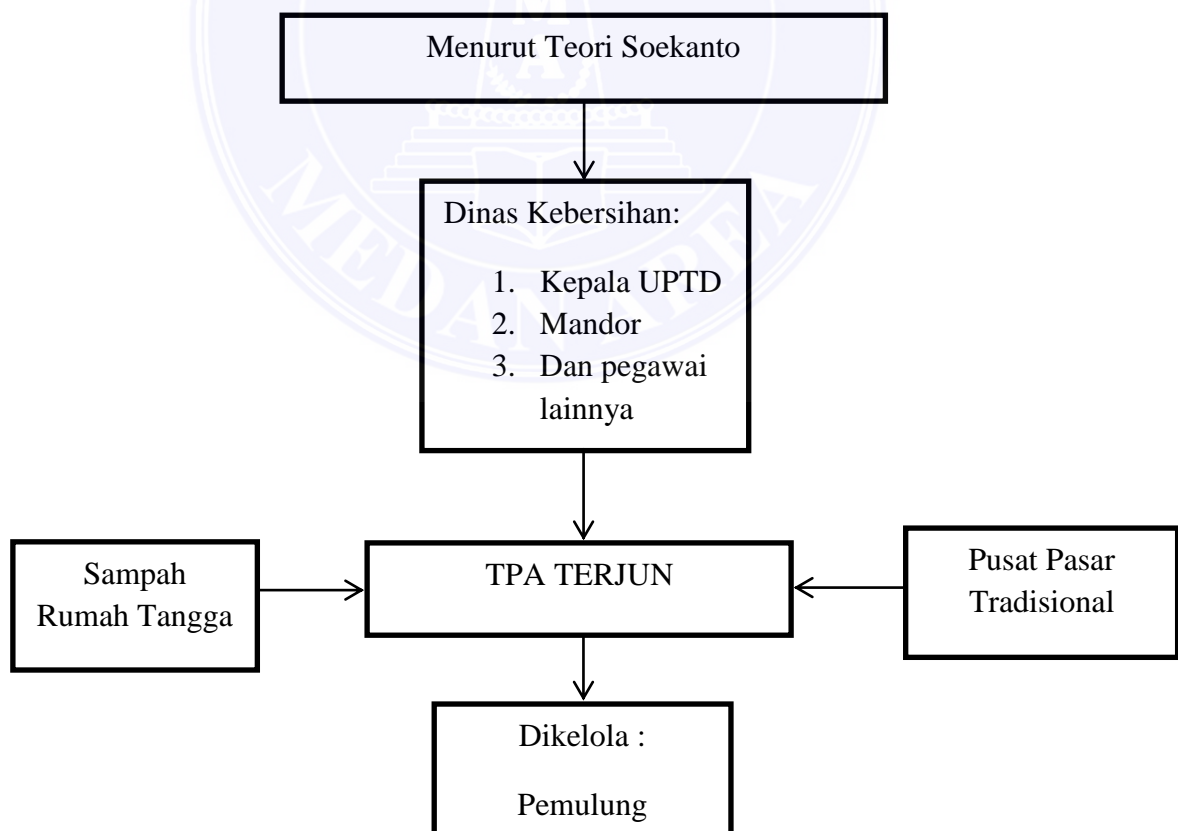
1.6. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah proses yang sangat penting dalam menyusun suatu penelitian, karena dalam proses ini pembaca dapat mengetahui apa yang akan dilakukan oleh peneliti dan bagaimana urutan peneliti dilakukan.

Menurut Muhammad (2009:75) Kerangka berfikir adalah gambaran mengenai hubungan antar variabel dalam suatu penelitian, yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis.

Kerangka berfikir dari penulisan ini berupa pengelolaan sampah di TPA Terjun. Sampah diangkut dari lokasi sumber sampah oleh Petugas Dinas Kebersihan Kota, dilokasi TPA sampah dipilah antara bahan organik dan non organik agar bisa di daur ulang oleh pemulung. Bahan yang bisa di daur ulang seperti kertas, plastik, kayu, botol plastik, besi, kawat, kaleng, dan kaca diambil oleh pemulung, sementara bahan yang tidak dapat didaur ulang dibakar atau dikembalikan ke tanah seperti batuan, tanah, dan keranjang bambu.

Bagan I:



Keterangan :Kerangka berfikir